



Penerapan *Quality Evaluaion Method (Qem)* pada Evaluasi *Website* Pemerintah Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Application of the Quality Evaluation Method (Qem) in the Evaluation of City Government Websites in South Sumatra Province

Fendri Martadinata¹, M.Izman Herdiansyah², Syahril Rizal³
Dosen Prodi Sistem Informasi IKesT Muhammadiyah Palembang,
Dosen Universitas Bina Darma Palembang,
Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang
Korespodensi Email: fendriweb@gmail.com

Abstract

In general, the city government website is pretty good. The need to evaluate existing web pemerinahan city on accessing the website used easily by the public and by various types of web browsers, search engines use the content and the content of the web site if the city government is based reference guide to the implementation of local government web sites, therefore the website Urban Governance in South Sumatra province should be measured based on criteria of accessibility, speed, navigability and site content based on quality evaluation method (QEM). Sampelyang used 100 respondents, measurement Likert scale. In the study conducted was obtained result is the quality of Palembang City Government Web site of 3.1, by 3.6 Prabumulih City, City of Pagar Alam by 3.1 and by 3.3 Linggau Lubuk City. Value above that of the highest value sites and the lowest we Prabumulih city of Palembang city website and city of Pagar Alam, while the assessment of internval score it can be concluded that the quality of government websites Palembang in South Sumatra is pretty good.

Keywords: evaluation, quality, QEM, websitas

Abstrak

Secara umum situs web pemerintahan kota sudah cukup baik. Perlunya evaluasi web pemerinahan kota sudah ada tentang pengaksesan situs web digunakan dengan mudah oleh masyarakat dan oleh berbagai jenis web browser, penggunaan search engine dan isi content dari situs web pemerintahan kota apakah sudah berdasarkan acuan dari panduan penyelenggaraan situs web pemerintah daerah, oleh karena itu website Pemerintahan Kota di Provinsi Sumatera Selatan perlu diukur berdasarkan kriteria accessibility, speed, navigability dan site content berdasarkan *quality evaluation method* (QEM). Sampelyang digunakan 100 responden, skala pengukuran likert. Dalam penelitian yang dilakukan ini diperoleh hasil yaitu kualitas situs web Pemerintahan Kota Palembang sebesar 3,1, Kota Prabumulih sebesar 3,6, Kota Pagar Alam sebesar 3,1 dan Kota Lubuk linggau sebesar 3,3. Dari nilai diatas bahwa nilai tertinggi yaitu situs we Kota Prabumulih dan terendah situs web kota Palembang dan Kota Pagar Alam, sedangkan dari skor internval penilaian maka dapat disimpulkan bahwa kualitas situs web Pemerintahan Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan adalah cukup baik.

Kata kunci: evaluasi, kualitas, QEM, websitas

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi informasi diharapkan dapat menjadi media yang paling efektif untuk mencari dan

menyebarkan informasi. Dengan penerapan teknologi informasi khususnya *internet*, membuat proses penyebaran informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat, mudah dan

murah serta tanpa batasan jarak dan waktu. *Internet* diterapkan kedalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pemerintahan dengan adanya *e-Government*. *E-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien atau dapat diartikan penggunaan teknologi informasi oleh kantor-kantor pemerintahan untuk pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, dunia usaha dan untuk memfasilitasi kerjasama antar institusi pemerintah. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tentu sangat membutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi yang dapat meningkatkan efisiensi kegiatan pemerintahan, baik dari segi kecepatan akan kebutuhan informasi maupun dari segi peningkatan pelayanan masyarakat.

Pemerintahan kota di provinsi sumatera selatan yang berjumlah empat kota yaitu kota Palembang, kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau sudah mempunyai situs *web*. Gambaran umum isi situs *web* dari pemerintahan kota tersebut yaitu, pada *header* terdapat foto walikota, wakil walikota dan lambang pemerintahan. Pada *link* menu terdapat *link* profil pemerintahan kota yang isinya tentang sejarah, potensi daerah, visi misi, arti lambang, *link* pengumuman, *link* galeri foto, *link* buku tamu, *link* info lelang. Isi *content* halaman beranda terdapat informasi berita, kata sambutan walikota dan galeri foto kegiatan. Terdapat fasilitas tambahan seperti *counter*, telepon penting, daftar *link* terkait, agenda kerja, *search content*, *polling*, kurs, jam, kalender dan pilihan bahasa. Pada *footer* terdapat nama pemerintahan kota, tahun pembuatan situs *web*, pengelola dari situs *web* dan alamat pemerintahan kota. *Website quality evaluation method* (QEM) yang diusulkan oleh [7] merupakan metode yang sering digunakan dalam berbagai penelitian mengenai kualitas *web*, dimana faktor utama dalam penilainnya ialah *functionality*, *usability*, *efficiency* dan *reliability*, sedangkan menurut [4] faktor utama dalam penelitian mengenai situ *web* ialah

accessibility, *speed*, *navigability* dan *site content*.

Selain *quality evaluation method* (QEM) untuk mengevaluasi situs *web* terdapat metode-metode yang lain seperti, *usability testing method* dan *content analiys method*. Menurut [5], *usability testing method* adalah suatu atribut untuk menilai seberapa mudah *interface website* digunakan. *usability* juga sering digunakan untuk meningkatkan kemudahan pengguna selama proses desain. Uji ketergantungan mencakup lima hal yaitu, *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* dan *satisfaction*. Menurut [1] *Content analiys method* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan komunikasi yang mencakup tentang klasifikasi tanda, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan menggunakan teknik analisis. Perbandingan dari tiga metode evaluasi situs *web* diatas ialah, *usability testing method* menekankan kepada kemudahan dalam menggunakan situs *web*, penggunaan metode ini melalui responden yang menjawab kuisioner. *Content analiys method* menekankan kepada isi content, penggunaan metode ini juga menggunakan kuisioner yang dijawab oleh responden. Sedangkan *quality evaluation method* (QEM) menekankan kepada pengaksesan situs *web* yang mudah, kecepatan situs *web* ditampilkan, terdapat sitemap dan fasilitas pencarian untuk *navigability* dan *isi content*. Pengukuran situs *web* dengan metode ini melalui *website* yang sudah ada. Dalam penelitian ini mengambil objek yaitu *website* <http://www.kota.palembang.go.id>, *website* <http://www.kotaprabumulih.go.id>, *website* <http://www.pagaralam.go.id> dan *website* <http://www.lubuklinggau.go.id>, hasil dari *quality evaluasion method* (QEM) ini akan menghasilkan sebuah penilaian terhadap *website* dan memberikan masukan pengembangan situs *website* kedepan

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Website Quality Evaluation Method (QEM)

Menurut Olsina [7] langkah-langkah dalam *webApps lifecycle* yaitu :

1. Pemilihan *Domain Webapps*
2. Spesifikasi Tujuan Dan Sudut Pandang Pengguna
3. Definisi kualitas, karakteristik sub-karakteristik dan atribut

4. Definisi Metrik Kualitas Dasar, Kriteria Dan Penentuan Preferensi
5. Agregasi Preferensi Dasar Untuk Menghasilkan Preferensi Kualitas Global
6. Analisis Dan Kesimpulan Dari Proses Evaluasi

2.2 Quality Evaluation Method (QEM)

Quality Evaluaion Method (QEM) merupakan metode yang digunakan untuk penilaian kualitas *web*, kriteria-kriteria penilaian kualitas *web* ini menurut Miranda [4]:

1. *Accessibility* merupakan salah satu kriteria pengukuran kualitas *web* dengan mengakses situs *web*
2. *Speed* merupakan kriteria pengukuran kualitas *web* dengan melihat kecepatan situs *web* tersebut ditampilkan.
3. *Navigability* merupakan kriteria pengukuran kualitas *web* berdasarkan pengatur alur arah situs *web* tersebut.
4. *Site content* adalah kriteria pengukuran kualitas *web* berdasarkan isi *content website*.

2.3 Pengukuran dan Cara Pengamatan Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran likert. Pemilihan skala dengan rentang 1 - 5 untuk mempermudah para responden memberikan jawaban berdasarkan isi kuesioner sehingga dapat diperoleh hasil yang valid.

Tabel 1 Skala Penilaian Likert

Skor	Singkatan	Keterangan
5	SB	Sangat Baik
4	B	Baik
3	CB	Cukup Baik
2	KB	Kurang Baik
1	SKB	Sangat Kurang Baik

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana analisis perbandingan antara standarisasi isi situs *web* pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, maka akan dilakukan analisis korelasi hasil perbandingan.

Tabel 2 Rentang Skala Likert

Skor	Keterangan
> 4,2	Sangat Baik
3,4 s/d 4,2	Baik
2,6 s/d 3,4	Cukup Baik
1,8 s/d 2,6	Kurang Baik
1 s/d 1,8	Sangat Kurang Baik

(Sumber : Iskandar, 2012:6)

2.4 Pengamatan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 4 (empat) variabel berdasarkan metode *quality evaluaion method (QEM)* yang terdiri dari pengukuran pengaksesan (*accessibility*) pengujian terhadap *search engine* dan *web browser*. Pengukuran kecepatan (*speed*) situs *web* menggunakan situs *web* <https://developers.google.com/speed/pagespeed> [11]. Pengukuran *navigability* situs *web* pemerintahan kota di provinsi sumatera berdasarkan berdasarkan tersedianya sitemap dan fasilitas pencarian dan pengukuran isi *content* dari situs *web* pemerintahan kota berdasarkan acuan dari menteri negara komunikasi dan informasi.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 100 respon untuk penerapan *quality evaluaion method (QEM)* pada evaluasi *website* pemerintah kota di Provinsi Sumatera Selatan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Kuesioner Responden

Situs Web	Skor	Kriteria
http://kota.palembang.go.id	3,1	Cukup Baik
http://kotaprabumulih.go.id	3,6	Baik
http://pagaraalamkota.go.id	3,1	Cukup Baik
http://lubuklinggau.go.id	3,3	Cukup Baik

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan ini diperoleh hasil yaitu kualitas situs *web* Pemerintahan Kota Palembang sebesar 3,1, Kota Prabumulih sebesar 3,6, Kota Pagar Alam sebesar 3,1 dan Kota Lubuk linggau sebesar 3,3. Dari nilai diatas bahwa nilai tertinggi yaitu situs *we* Kota Prabumulih dan terendah situs *web* kota Palembang dan Kota Pagar Alam, sedangkan dari skor internval penilaian maka dapat disimpulkan bahwa kualitas situs *web*

Pemerintahan Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan adalah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bakhtiar, 2018, Evaluasi Kualitas Web Perbankan Indonesia, Program Magister, Universitas Gunadarma.
- [2] Dewiyana, Himma, 2018, Uji Ketergunaan Antarmuka Situs Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- [3] Iskandar, Lydia, 2012, Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Atmajaya Dan Hubungannya Dengan Loyalitas Mahasiswa.
- [4] Miranda, Javier, 2016 Quantitative Evaluation of e-Banking Web Sites: an Empirical Study of Spanish Banks, University of Extremadura, Badajoz, Spain.
- [5] Nielson, Jacob, Usability 101: Introduction to usability, <http://www.useit.com/alertbox/20030825.html>, di akses April 2013
- [6] Nurmandi, Achmad, Riset Penilaian Website Pemerintah Daerah, <http://ayusulistiyoningsih22.files.wordpress.com/2013/02/riset-penilaian-website-pemerintah-daerah.pdf>
- [7] Olsina, Luis, 2020, Web Engineering: A Quantitative Methodology for Quality Evaluation and Comparison of Web Applications. Universidad Nacional de La Plata, Argentina
- [8] Panduan Penyelenggaraan Situs Pemerintah Daerah, 2021, Kementerian Komunikasi dan Informasi.
- [9] Rusidi. 2018. Evaluasi Website E-Government Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Dan Ogan Komering Ulu Timur. <http://blog.binadarma.ac.id/akbar>.
- [10] Redi Panuju. 2018. Komunikasi Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [11] Simangunsong, Jumadi, 2010, Pengembangan E-Government Di Indonesia. <http://jumadifran.files.wordpress.com/2010/09/pengembangan-e-government-di-indoensia2.pdf>
- [12] Sulistiyo, Dana, 2018, Analisis Kajian Standarisasi Isi Situs Web Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. http://repository.upnyk.ac.id/157/1/8_Analisis_Kajian_Standarisasi_Isi_Situs_Web_Pemerintah_Daerah_KabupatenKota.pdf
- [13] Sosiawan, Arief, 2020, evaluasi implementasi e-government pada situs Web pemerintah daerah di indonesia : prespektif content dan manajemen. http://repository.upnyk.ac.id/161/1/12_Evaluasi_Implementasi_eGovernment_Pada_Situs_Web_Pemerintah_Daerah_Di_Indonesia_Prespektif_C.pdf
- [14] Zhou, Zihou, 2019, Evaluating Websites Using a Practical Quality Model, Tesis Magister, Software Technology Research Laboratory e Montfort University.